



Bank Perkonomian Rakyat

PT BPR Bangun Solusi Bersama



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR BANGUN SOLUSI

Daftar Isi

| | |
|---|-----------|
| Daftar Isi | <i>i</i> |
| Kata Pengantar | <i>ii</i> |
| I. Kepengurusan | <i>1</i> |
| II. Kepemilikan | <i>6</i> |
| III. Perkembangan Usaha BPR | <i>7</i> |
| IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen | <i>11</i> |
| V. Laporan Manajemen | <i>12</i> |
| VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia | <i>15</i> |
| VII. Laporan Keuangan Tahunan | <i>17</i> |
| VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik | <i>25</i> |
| Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan | <i>26</i> |

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Bangun Solusi Bersama dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Bangun Solusi Bersama dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja cukup positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami penurunan 3,97%, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan penurunan sebesar 4,07 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 33,84% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 8,16%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami penurunan dari 46,57% menjadi sebesar 40,68%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan kerugian sebesar 127,33% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Bangun Solusi Bersama berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 17,13% dari tahun 2024 menjadi 12,34% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Bangun Solusi Bersama mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Bangun Solusi Bersama dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Bangun Solusi Bersama.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Bangun Solusi Bersama.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



| | |
|--|---|
| Nama | VITO VALERIAN WIDAGDO |
| Alamat | RUKO PURI MANSION, JL. LINGKAR LUAR BARAT BLOK C NO.38 |
| Jabatan | Komisaris Utama |
| Tanggal Mulai Menjabat | 28 Maret 2023 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 28 Maret 2028 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | KEP-26/KR.02/2023 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 20 Februari 2023 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 25 Oktober 2007 |
| Nama Lembaga Pendidikan | IONASH UNIVERSITY |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | Direktur Tingkat 1 |
| Tanggal Pelatihan | 16 Agustus 2022 |
| Lembaga Penyelenggara | BNSP |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 16 Agustus 2027 |

2.



| | |
|--|---|
| Nama | YEPI HENDARMAN |
| Alamat | JL. H.JAPAT NO.35 LINGK,CIPAYUNG |
| Jabatan | Komisaris |
| Tanggal Mulai Menjabat | 28 Maret 2023 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 28 Maret 2028 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | KEP-27/KR.02/2023 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 20 Februari 2023 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 03 Mei 2002 |
| Nama Lembaga Pendidikan | UNIVERSITAS KARTANEGARA |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | Direktur Tingkat 1 |
| Tanggal Pelatihan | 23 Mei 2019 |
| Lembaga Penyelenggara | BNSP |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 23 Mei 2024 |

3.



| | |
|--|---|
| Nama | WIJAYA CHANDRA HALIM |
| Alamat | CITRA 2 EXTENTION BLOK BI 8 NO 8 RT 010 RW 020 |
| Jabatan | Direktur Utama |
| Tanggal Mulai Menjabat | 26 Juli 2023 |
| Tanggal Selesai Menjabat | 26 Juli 2028 |
| Nomor SK Persetujuan Otoritas | KEP-84/KR.02/2023 |
| Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 26 Juli 2023 |
| Pendidikan Terakhir | S1 |
| Tanggal Kelulusan | 21 Februari 1997 |
| Nama Lembaga Pendidikan | UNIVERSITAS INDONESIA |
| Pendidikan Non Formal Terakhir | DIREKTUR TINGKAT 1 |
| Tanggal Pelatihan | 05 Desember 2018 |
| Lembaga Penyelenggara | BNSP |
| Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 05 Desember 2023 |

| | | |
|-----------|--|-------------------------------------|
| 4. | Nama | JB BUDIJARTO |
| | Alamat | TAMAN SENTOSA BLOK C-2 NO.18 |
| | Jabatan | Direktur |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 21 Juli 2025 |
| | Tanggal Selesai Menjabat | 21 Juli 2028 |
| | Nomor SK Persetujuan Otoritas | KEP-122/KO.11/2025 |
| | Tanggal SK Persetujuan Otoritas | 30 Juni 2025 |
| | Pendidikan Terakhir | S2 |
| | Tanggal Kelulusan | 30 April 2012 |
| | Nama Lembaga Pendidikan | STIE PBM |
| | Pendidikan Non Formal Terakhir | DIREKTUR TINGKAT 1 |
| | Tanggal Pelatihan | 24 Februari 2025 |
| | Lembaga Penyelenggara | BNSP |
| | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Ya |
| | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja | 05 Mei 2025 |

2. Data Pejabat Eksekutif

| | | |
|----------------------------|----------------------------|---|
| 1. | Nama | ROOSYE MULYAWAN |
| | Alamat | JL. GADING RAYA 2 GG E2 NO.2, PISANGAN TIMUR, PULOGADUNG |
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Lainnya |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 01 April 2023 |
| | Surat Pengangkatan No. | 003/SK-Dir/PNP/HRD/III/2023 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 01 April 2023 |
| | 2. | Nama |
| Alamat | | JL. ARABIKA VIII BLOK AB 5/15 PONDOK KOPI, JAKARTA. |
| Jabatan | | Pejabat Eksekutif Lainnya |
| Tanggal Mulai Menjabat | | 28 Februari 2024 |
| Surat Pengangkatan No. | | 007/SK-DIR/PNP/HRD/II/2024 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | | 28 Februari 2024 |
| 3. | | Nama |
| | Alamat | JL. MERPATI 1/8 RT 005 / RW 006, PESANGGRAHAN |
| | Jabatan | Pejabat Eksekutif Audit Intern |
| | Tanggal Mulai Menjabat | 07 Agustus 2023 |
| | Surat Pengangkatan No. | 12/SK-DIR/PONDASI/VIII/2023 |
| | Surat Pengangkatan Tanggal | 07 Agustus 2023 |
| | 4. | Nama |
| Alamat | | JL. H. JUNAEDI RT 008 / RW 011 PALMERAH |
| Jabatan | | Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT |
| Tanggal Mulai Menjabat | | 19 Agustus 2024 |
| Surat Pengangkatan No. | | 03/SK-DIR/BSB/VIII/2024 |
| Surat Pengangkatan Tanggal | | 19 Agustus 2024 |

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

| | | |
|----|------------------------|--|
| 1. | Nama | RONALD ALIDJURNAWAN |
| | Alamat | APT PURI MANSION BLOK C 38, RT.002, RW.001, KEMBANGAN SELATAN, KEMBANGAN, JAKARTA BARAT |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp2800000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 80.00% |
| 2. | Nama | EDWIN PRAMANA |
| | Alamat | JL. S PARMAN KAV.22, RT.001, RW.004, PALMERAH, PALMERAH, JAKARTA BARAT |
| | Jenis Pemilik | Perorangan |
| | Status Pemegang Saham | Non PSP |
| | Jumlah Nominal | Rp700000000 |
| | Persentase Kepemilikan | 20.00% |

Daftar Ultimate Shareholder

| | | |
|----|---------------------------|------------------|
| 1. | Nama Ultimate Shareholder | tidak ada |
|----|---------------------------|------------------|

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

| Informasi Umum Pendirian BPR | |
|---|---|
| Nomor akta pendirian | 348 |
| Tanggal akta pendirian | 13 Juni 1994 |
| Tanggal mulai beroperasi | 13 Juli 1994 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 01 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 01 November 2023 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | AHU -0067439.AH.01.02 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 03 November 2023 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi. |
| Tempat kedudukan | Bekasi |

| Hasil Audit Akuntan Publik | |
|----------------------------|---|
| Opini Akuntan Publik | 01. Wajar Tanpa Pengecualian |
| Nama Akuntan Publik | Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. Dan Rekan |

PT. BPR Bangun Solusi Bersama adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Ruko Permata Harapan Baru Blok H /30 Jl. Pejuang Jaya, Medan Satria, Bekasi Barat 17131 Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR Bangun Solusi Bersama adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Nominal |
|--|-----------|
| Pendapatan Operasional | 5.422.486 |
| Beban Operasional | 6.021.394 |
| Pendapatan Non Operasional | 51.579 |
| Beban Non Operasional | 376 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | -547.704 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 0 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -547.704 |

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Lancar | DPK | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
|---|-------------|-----|---------------|------------|------------|-------------|
| Surat Berharga | - | - | - | - | - | - |
| Penyertaan Modal | - | - | - | - | - | - |
| Penempatan pada Bank Lain | 319.266.556 | - | - | - | - | 319.266.556 |
| Kredit yang Diberikan | 286.920.682 | - | 25.826.897 | 14.527.629 | 39.547.436 | 403.545.263 |
| a. Kepada BPR | - | - | - | - | - | - |
| b. Kepada Bank Umum | - | - | - | - | - | - |
| c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait | - | - | - | - | - | - |
| d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait | 286.920.682 | - | 25.826.897 | 14.527.629 | 39.547.436 | 403.545.263 |

| | | | | | | |
|------------------------------|--------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Jumlah Aset Produktif | 893.107.919 | - | 51.653.794 | 29.055.259 | 79.094.871 | 1.126.357.081 |
|------------------------------|--------------------|----------|-------------------|-------------------|-------------------|----------------------|

Rasio Keuangan

| Keterangan | Nilai Rasio |
|--|-------------|
| Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | 40,68 |
| Rasio Cadangan terhadap PPKA | 498,82 |
| NPL Neto | 12,34 |
| NPL Gross | 15,20 |
| Return on Assets (ROA) | -1,59 |
| Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) | 111,04 |
| Net Interest Margin (NIM) | 8,85 |
| Loan to Deposit Ratio (LDR) | 174,50 |
| Cash Ratio | 14,55 |

KPMM sebesar 40.68% dengan NPL Neto 12.34% dan NPL Gross 15.20%.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

| | |
|---------------|--------------|
| NPL Gross (%) | 15,20 |
| NPL Neto (%) | 12,34 |

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 15,02%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 41,79% serta penurunan kredit sebesar 4,07%.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Bangun Solusi Bersama tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

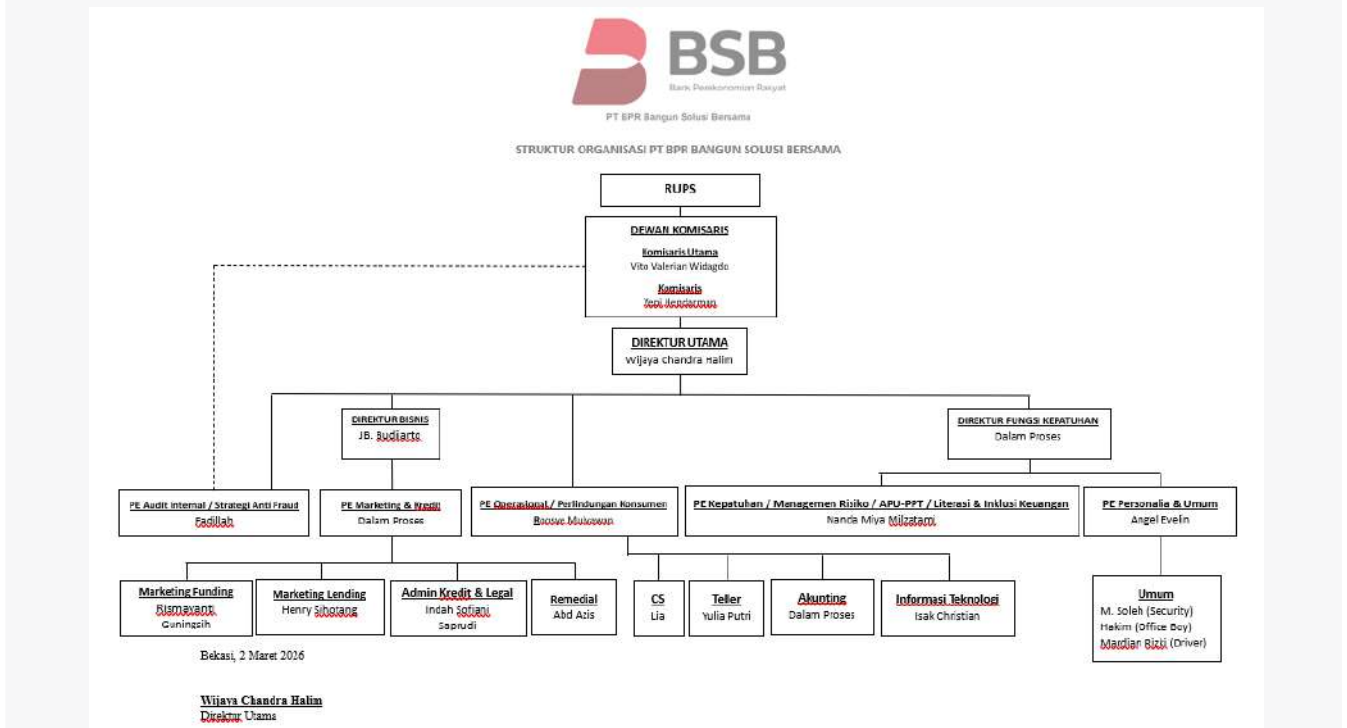
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang dan Direksi berjumlah 2 (dua) orang Direktur Utama dan Direktur Bisnis.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

| | | |
|-----------|-------------------------|------------------------------|
| 1. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Tabungan |
| | Uraian | Tabungan |
| 2. | Kategori Kegiatan Usaha | 01. Penghimpunan Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Deposito |
| | Uraian | Deposito |
| 3. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Modal Kerja |
| | Uraian | Kredit Modal Kerja |
| 4. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Investasi |
| | Uraian | Kredit Investasi |
| 5. | Kategori Kegiatan Usaha | 02. Penyaluran Dana |
| | Jenis Produk | 01. Produk dasar |
| | Nama Produk | Kredit Konsumsi |
| | Uraian | Kredit Konsumsi |

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking EmBare bekerja sama dengan vendor PT Biruni Kreasi Teknologi
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Biruni Kreasi Teknologi untuk aplikasi Core Banking System

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

| | | |
|----|-------------------|--|
| 1. | Nama Kantor | Kantor Pusat |
| | Alamat | JL RAYA PEJUANG JAYA, RUKO THB BLOK H-30 |
| | Desa/Kecamatan | MEDAN SATRIA |
| | Kabupaten/Kota | Kota Bekasi |
| | Kode Pos | 17131 |
| | Nama Pimpinan | Wijaya Chandra Halim |
| | Nomor Telepon | 021-88974058 |
| | Jumlah Kantor Kas | 0 |

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

| | |
|---------------------------------|----------|
| Jumlah Pegawai Pemasaran | 3 orang |
| Jumlah Pegawai Pelayanan | 2 orang |
| Jumlah Pegawai Lainnya | 16 orang |
| Jumlah Pegawai Tetap | 14 orang |
| Jumlah Pegawai Tidak Tetap | 7 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S3 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S2 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4 | 0 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan D3 | 3 orang |

| | |
|-----------------------------------|-----------------|
| Jumlah Pegawai Pendidikan SMA | 8 orang |
| Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya | 16 orang |
| Jumlah Pegawai Laki-laki | 13 orang |
| Jumlah Pegawai Perempuan | 8 orang |
| Jumlah Pegawai Usia <=25 | 3 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >25-35 | 7 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >35-45 | 5 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >45-55 | 4 orang |
| Jumlah Pegawai Usia >55 | 2 orang |

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

| | | |
|-----------|----------------------------|--|
| 1. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan TATA KELOLA |
| | Tanggal Pelaksanaan | 16 April 2005 |
| | Jumlah Peserta | 30 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan pelaporan GCG dan Tata Kelola |
| 2. | Nama Kegiatan Pengembangan | Pelatihan pengkinian Data APUPPT Dan PPPSPM |
| | Tanggal Pelaksanaan | 02 Februari 2005 |
| | Jumlah Peserta | 30 orang |
| | Pihak Pelaksana | 02. Eksternal BPR |
| | Kategori Peserta | 03. Pejabat Eksekutif |
| | Uraian Kegiatan | Pelatihan Pelaporan pengkinian Data APUPPT dan PPPSPM |

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|-------------|-------------|
| Kas dalam Rupiah | 148.054 | 151.589 |
| Kas dalam Valuta Asing | 0 | 0 |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga | 0 | 0 |
| Penempatan pada Bank Lain | 10.234.112 | 10.986.026 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | 18.662.750 | 19.463.918 |
| Provisi yang belum diamortisasi | 64.475 | 76.901 |
| Biaya Transaksi Belum diamortisasi | 0 | 0 |
| Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Restrukturisasi | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan | 1.158.237 | 82.824 |
| Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Agunan yang diambil alih | 1.107.504 | 0 |
| Properti Terbengkalai | 0 | 0 |
| Aset Tetap dan Inventaris | 2.933.997 | 2.757.594 |
| Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 530.698 | 442.835 |
| Aset Tidak Berwujud | 59.640 | 56.071 |
| Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud | 48.262 | 40.274 |
| Aset Antarkantor | 0 | 0 |
| Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya | 4.622 | 0 |
| Aset Lainnya | 500.559 | 0 |

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| TOTAL ASET | 31.849.565 | 33.164.878 |
| Liabilitas Segera | 46.373 | 58.511 |
| Tabungan | 2.583.003 | 2.318.146 |
| Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Deposito | 8.111.794 | 12.834.963 |
| Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Simpanan dari Bank Lain | 13.319.693 | 6.500.000 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima | 0 | 0 |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Diskonto Belum Diamortisasi | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | 0 | 0 |
| Liabilitas Antarkantor | 0 | 0 |
| Liabilitas Lainnya | 295.523 | 259.620 |
| TOTAL LIABILITAS | 24.356.384 | 25.128.582 |
| Modal Dasar | 8.000.000 | 8.000.000 |
| Modal yang Belum Disetor -/- | 4.500.000 | 4.500.000 |
| Tambahan Modal Disetor | 0 | 0 |
| Agio | 0 | 0 |
| Modal Sumbangan | 0 | 0 |
| Dana Setoran Modal - Ekuitas | 0 | 0 |
| Tambahan Modal Disetor Lainnya | 0 | 0 |
| Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 2.075.142 | 2.075.142 |
| Ekuitas Lainnya | 0 | 0 |
| Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | 0 | 0 |
| Cadangan | 0 | 0 |
| Umum | 430.975 | 430.975 |
| Tujuan | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) | 0 | 0 |
| Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu | 2.030.146 | 2.269.073 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -543.083 | -238.894 |
| TOTAL EKUITAS | 7.493.180 | 8.036.296 |

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|--|------------------|------------------|
| Pendapatan Operasional | 5.422.486 | 4.165.059 |
| 1. Pendapatan Bunga | | |
| a. Bunga Kontraktual | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| Giro | 79.823 | 93.481 |
| Tabungan | 4.608 | 516 |
| Deposito | 664.459 | 415.485 |
| Sertifikat Deposito | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 3.819.574 | 2.139.783 |
| b. Provisi Kredit | | |
| Kredit Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 251.981 | 96.955 |
| c. Biaya Transaksi -/- | | |
| Surat Berharga | 0 | 0 |
| KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 307.754 | 2.374.200 |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2. Pendapatan Lainnya | | |
| a. Pendapatan Jasa Transaksi | 56.751 | 18.824 |
| b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 28.856 | 975.585 |
| e. Pemulihan CKPN | 652.462 | 293.431 |
| f. Dividen | 0 | 0 |
| g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| h. Keuntungan penjualan AYDA | 0 | 0 |
| i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | 0 | 0 |
| j. Pemulihan penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |

| | | |
|---|------------------|------------------|
| k. Lainnya | 171.727 | 130.999 |
| Beban Operasional | 6.021.394 | 4.445.633 |
| 1. Beban Bunga | | |
| a. Beban Bunga Kontraktual | | |
| Tabungan | 106.264 | 0 |
| Deposito | 782.092 | 391.470 |
| Simpanan dari Bank Lain | 584.383 | 682.849 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain | 0 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | 143.333 | 0 |
| Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi | 0 | 0 |
| Beban Bunga Lainnya | 59.911 | 0 |
| b. Biaya Transaksi | | |
| Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 0 | 0 |
| 2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | 0 | 0 |
| 3. Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | 0 | 0 |
| b. Penempatan pada Bank Lain | 26.874 | 79.153 |
| c. KYD Kepada Bank Lain | 0 | 0 |
| d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 1.683.565 | 160.010 |
| e. Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| f. Aset Keuangan Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Beban Pemasaran | 0 | 0 |
| 5. Beban Penelitian dan Pengembangan | 0 | 0 |
| 6. Beban Administrasi dan Umum | | |
| a. Beban Tenaga Kerja | | |
| Gaji dan Upah | 1.377.271 | 1.267.378 |
| Honorarium | 288.003 | 288.003 |
| Lainnya | 352.223 | 498.092 |
| b. Beban Pendidikan dan Pelatihan | 42.150 | 57.950 |
| c. Beban Sewa | | |
| Gedung Kantor | 0 | 0 |
| Lainnya | 59.940 | 73.711 |

| | | |
|--|-----------------|-----------------|
| d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 93.982 | 97.454 |
| e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 7.989 | 0 |
| f. Beban Premi Asuransi | 1.218 | 0 |
| g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 74.927 | 70.907 |
| h. Beban Barang dan Jasa | 277.575 | 219.137 |
| i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | 0 | 0 |
| j. Kerugian terkait risiko operasional | | |
| Kecurangan internal | 0 | 0 |
| Kejahatan eksternal | 0 | 0 |
| k. Pajak-pajak | 8.113 | 20.431 |
| 7. Beban lainnya | | |
| a. Kerugian Penjualan Valuta Asing | 0 | 0 |
| b. Kerugian Penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method | 0 | 0 |
| d. Kerugian penjualan AYDA | 0 | 0 |
| e. Kerugian penurunan nilai AYDA | 0 | 0 |
| f. Lainnya | 51.580 | 82.509 |
| Laba (Rugi) Operasional | -598.907 | -280.575 |
| Pendapatan Non Operasional | 51.579 | 42.084 |
| 1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 51.579 | 42.084 |
| Beban Non Operasional | 376 | 403 |
| 1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris | 0 | 0 |
| 3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya | 0 | 0 |
| 4. Bunga Antar Kantor | 0 | 0 |
| 5. Selisih Kurs | 0 | 0 |
| 6. Lainnya | 376 | 403 |
| Laba (Rugi) Non Operasional | 51.203 | 41.681 |

| | | |
|---|-----------------|-----------------|
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | -547.704 | -238.894 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 0 | 0 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | 4.622 | 0 |
| Beban Pajak Tangguhan | 0 | 0 |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -543.083 | -238.894 |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | 0 | 0 |
| b. Lainnya | 0 | 0 |
| c. Pajak Penghasilan terkait | 0 | 0 |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | 0 | 0 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Posisi 2025 | Posisi 2024 |
|---|-------------|-------------|
| Tagihan Komitmen | | |
| Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Tagihan Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen | | |
| Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | 0 | 0 |
| Penerusan Kredit (Channeling) | 0 | 0 |
| Kewajiban Komitmen Lainnya | 0 | 0 |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | 733.874 | 712.034 |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Surat Berharga | 0 | 0 |
| 4) Lainnya | 0 | 0 |

| b. Aset Produktif yang dihapus buku | | |
|---|-----------|-----------|
| 1) Kredit yang Diberikan | 2.863.740 | 2.878.102 |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | 0 | 0 |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapus buku | 1.078.575 | 1.459.116 |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapus buku | 0 | 0 |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | 0 | 0 |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | 0 | 0 |
| Kewajiban Kontinjensi | 0 | 0 |
| Rekening Administratif Lainnya | 0 | 0 |

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

| Keterangan | Modal Disetor | Surplus Revaluasi Aset Tetap | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya | Jumlah |
|------------------------------------|---------------|------------------------------|---------------|---|--------------|
| Saldo per 31 Des Tahun 2023 | 3.500 | 2.075 | 431 | 2.150 | 8.157 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025 tetap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Saldo per 31 Des Tahun 2024 | 3.500 | 2.075 | 431 | 2.150 | 8.157 |
| Dividen | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pembentukan Cadangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DSM Ekuitas | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi yang Belum Direalisasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Revaluasi Aset 2025 tetap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Laba/Rugi Periode Berjalan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Pos Penambah/Pengurang Lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | |
|---------------------------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|
| Saldo Akhir (per 31 Des) | 3.500 | 2.075 | 431 | 2.150 | 8.157 |
|---------------------------------|--------------|--------------|------------|--------------|--------------|

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

| Keterangan | Saldo 2025 | Saldo 2024 |
|---|-------------------|-------------------|
| Penerimaan pendapatan bunga | 4.568.463 | 2.818.848 |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | 978 | 115.779 |
| Penerimaan beban klaim asuransi | 0 | 0 |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | 28.856 | 975.585 |
| Pendapatan operasional lainnya | 824.190 | 424.397 |
| Pembayaran beban bunga | 3.351.968 | 3.045.578 |
| Beban gaji dan tunjangan | 2.017.497 | 2.053.472 |
| Beban umum dan administrasi | 481.760 | 472.029 |
| Beban operasional lainnya | 51.580 | 78.317 |
| Pendapatan non operasional lainnya | 51.579 | 42.084 |
| Beban non operasional lainnya | 376 | 403 |
| Pembayaran pajak penghasilan | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | 0 | 0 |
| Penempatan pada bank lain | 10.234.112 | 10.986.026 |
| Kredit yang diberikan | 18.598.275 | 19.387.016 |
| Agunan yang diambil alih | 1.107.504 | 0 |
| Aset lain-lain | 2.617.383 | 2.553.126 |
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | 0 | 0 |
| Liabilitas segera | 46.373 | 58.511 |
| Tabungan | 2.583.003 | 2.318.146 |
| Deposito | 8.111.794 | 12.834.963 |
| Simpanan dari bank lain | 13.319.693 | 6.500.000 |
| Pinjaman yang diterima | 0 | 3.157.341 |
| Liabilitas imbalan kerja | 21.007 | 21.007 |
| Liabilitas lain-lain | 59.829 | 61.835 |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | 68.076.218 | 67.904.464 |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | 2.403.299 | 2.314.760 |

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | 11.378 | 15.798 |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | 0 | 0 |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | 2.414.677 | 2.330.557 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | 0 | 0 |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | 0 | 0 |
| Pembayaran dividen | 0 | 0 |
| Penyesuaian lainnya | 0 | 0 |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | 0 | 0 |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | 70.490.895 | 70.235.022 |
| Kas dan setara Kas awal periode | 148.054 | 151.589 |
| Kas dan setara Kas akhir periode | 70.638.948 | 70.386.610 |

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. dan Rekan nomor. 353/ KM.6/2003 yang diterbitkan tanggal 14 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wijaya Chandra Halim
Alamat Kantor : Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30 Jl. Pejuang Jaya, Harapan Indah,
Bekasi Barat 17131
Alamat Domisili : Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30 Jl. Pejuang Jaya, Harapan Indah,
Bekasi Barat 17131
Nomor Telepon : 021-88974058
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 21 April 2026

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama

**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 21 April 2026

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama



Yepi Hendarman
Komisaris

LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR ISI | i |
| SURAT PERNYATAAN DIREKSI | ii |
| LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN | 1-2 |
| LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2025 | |
| Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 | 3-4 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 | 5 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 | 6 |
| Laporan Arus Kas Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025 | 7 |
| CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN | 8-28 |
| Lampiran 1 : Rasio Laporan Keuangan | |
| Lampiran 2 : Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) | |
| Lampiran 3 : Penilaian Kualitas Aset Produktif (KAP) Dan Cadangan Penghapusan | |



BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30
Jl. Pejuang Jaya, Harapan Indah, Bekasi Barat 17131
Telp. 021-8897 4058, 0813 5491 5553

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wijaya Chandra Halim
Telepon : 08119912158
Alamat Kantor : Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30 Jl. Pejuang Jaya,
Harapan Indah, Bekasi Barat 17131
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Bangun Solusi Bersama, menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama.
2. Laporan keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT. BPR Bangun Solusi Bersama tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Bangun Solusi Bersama sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Bangun Solusi Bersama

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT. BPR Bangun Solusi Bersama


Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan

Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant

No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00043/2.0570/AU.8/07/1371-3/1/IV/2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30 Jl.Raya Pejuang Jaya Harapan Indah
di Bekasi

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA, yang terdiri dari Neraca tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi 1 bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan,



Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : KEP-353/KM/6/2003

Bandung, 14 April 2026



PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| | Catatan | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|--|----------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas | 2.4,4.1 | 148.053.600 | 151.588.500 |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 2.5,4.2 | 297.852.966 | 191.144.006 |
| Penempatan Pada Bank Lain | 2.6,4.3 | 10.234.111.687 | 10.986.026.089 |
| Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito | 4.4 | - | (21.198.877) |
| Kredit Yang Diberikan | 2.7,4.5 | 18.598.275.049 | 19.387.016.498 |
| Penyisihan Kerugian Kredit | 2.9,4.6 | (1.158.237.166) | (82.824.318) |
| Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) | 2.11,4.7 | 1.107.503.969 | - |
| JUMLAH ASET LANCAR | | 29.227.560.105 | 30.611.751.898 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp530.698.320,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp442.834.892,- pada tanggal 31 Desember 2024 | 2.13,4.8 | 2.403.298.846 | 2.314.759.574 |
| Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp48.262.089,- pada tanggal 31 Desember 2025 dan sebesar Rp40.273.542,- pada tanggal 31 Desember 2024 | 2.14,4.9 | 11.378.347 | 15.797.800 |
| Aset Lain-Lain | 4.10 | 202.705.856 | 222.568.334 |
| Aset Pajak Tangguhan | 4.11 | 4.621.517 | - |
| JUMLAH ASET TIDAK LANCAR | | 2.622.004.566 | 2.553.125.708 |
| TOTAL ASET | | 31.849.564.671 | 33.164.877.606 |

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| | Catatan | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|--------------------------------------|-----------|-----------------------|-----------------------|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Segera | 2.17,4.12 | 25.365.777 | 37.504.588 |
| Utang Bunga | 4.13 | 59.828.736 | 61.835.132 |
| Utang Pajak | 4.14 | 4.006.353 | - |
| Simpanan | 2.18,4.15 | 10.694.796.639 | 15.153.108.816 |
| Simpanan Dari Bank Lain | 4.16 | 13.319.692.523 | 6.500.000.000 |
| Pinjaman Yang Diterima | 4.17 | - | 3.157.341.496 |
| Kewajiban Imbal Kerja | 2.19,4.18 | 21.006.896 | 21.006.896 |
| Kewajiban Lain-Lain | 4.19 | 231.687.500 | 197.785.052 |
| Kewajiban Pajak Tangguhan | 4.11 | - | - |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 24.356.384.424 | 25.128.581.980 |
| EKUITAS | | | |
| Modal Disetor | 4.20 | 3.500.000.000 | 3.500.000.000 |
| Cadangan | 2.20,4.21 | 430.974.865 | 430.974.865 |
| Penghasilan Komprehensif Lainnya | | - | - |
| Saldo Laba (Rugi) | 4.22 | 3.562.205.382 | 4.105.320.760 |
| JUMLAH EKUITAS | | 7.493.180.247 | 8.036.295.625 |
| TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | | 31.849.564.671 | 33.164.877.605 |

Atas nama dan mewakili Direksi
14 April 2026



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupia 1)

| | Catatan | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|---|------------------|------------------------|------------------------|
| Pendapatan dan Beban Operasional | | | |
| Pendapatan Bunga | | | |
| Pendapatan Bunga Kontraktual | 2.21,4.23 | 4.568.462.668 | 2.649.265.363 |
| Pendapatan Provisi & Administrasi | 2.22,4.23 | 251.980.880 | 96.955.297 |
| Biaya Transaksi | | (307.753.995) | |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | 4.512.689.553 | 2.746.220.660 |
| Beban Bunga | 2.21,4.24 | (1.675.983.929) | (1.522.788.983) |
| Pendapatan Netto | | 2.836.705.624 | 1.223.431.678 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 4.25 | 909.796.500 | 1.418.837.901 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 3.746.502.124 | 2.642.269.578 |
| Beban penyisihan kerugian/penyusutan | | | |
| Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | 4.26 | 1.710.438.701 | 239.163.265 |
| Beban Peny. Aset tetap/ Ditangguhkan | 4.27 | 101.970.479 | 105.564.463 |
| Beban Pemasaran | 4.28 | - | - |
| Beban Administrasi dan Umum | 4.29 | 2.533.000.421 | 2.578.116.586 |
| Jumlah Beban Operasional | | 4.345.409.601 | 2.922.844.314 |
| Laba (Rugi) Operasional | | (598.907.477) | (280.574.735) |
| Pendapatan dan Beban Non Operasional | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 4.30 | 51.579.338 | 42.083.785 |
| Beban Non Operasional | 4.31 | 376.249 | 403.150 |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | 51.203.089 | 41.680.635 |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak | | (547.704.388) | (238.894.100) |
| Beban Pajak | | | |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 2.23,4.32 | - | - |
| Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan | | 4.621.517 | - |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | (543.082.871) | (238.894.100) |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | | |
| Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Keuntungan (Kerugian) Selisih Aktuarial | | - | - |
| Beban Pajak Terkait | | - | - |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi | | | |
| Laba (Rugi) Revaluasi Aset Tetap | | - | - |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif lain | | - | - |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | (543.082.871) | (238.894.100) |

Atas nama dan mewakili Direksi
14 April 2026



Wijaya Chandra Halim
Direktur Utama

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| Uraian | Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh | Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya | | Saldo Laba yang Belum ditentukan Penggunaannya | Jumlah |
|-------------------------------------|---|---|-----------------|--|----------------------|
| | | Cadangan Umum | Cadangan Tujuan | | |
| Saldo Akhir 31 Desember 2023 | 3.500.000.000 | 430.974.865 | - | 2.269.072.669 | 6.200.047.534 |
| Selisih Revaluasi Aset | - | - | - | 2.075.142.191 | 2.075.142.191 |
| Dividen | - | - | - | - | - |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | - | (238.894.100) | (238.894.100) |
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 3.500.000.000 | 430.974.865 | - | 4.105.320.760 | 8.036.295.625 |
| Koreksi | - | - | - | (32.507) | (32.507) |
| Dividen | - | - | - | - | - |
| Laba (Rugi) Periode Berjalan | - | - | - | (543.082.871) | (543.082.871) |
| Saldo Per 31 Desember 2025 | 3.500.000.000 | 430.974.865 | - | 3.562.205.382 | 7.493.180.247 |

-
Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah)

| Uraian | 31 DESEMBER 2025 | 31 DESEMBER 2024 |
|---|----------------------|---------------------|
| A. <u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</u> | | |
| Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak | (543.082.871) | (238.894.100) |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi : | | |
| Penyusutan Aset Tetap | 87.863.428 | 105.564.463 |
| Aset Tidak Berwujud | 19.366.894 | - |
| Penyisihan Kerugian Kredit | 1.075.412.848 | (102.273.797) |
| Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito | (21.198.877) | 16.139.062 |
| Perubahan aset dan kewajiban operasi : | | |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | (106.708.960) | (47.858.861) |
| Penempatan Pada Bank Lain | 751.914.402 | (5.947.098.792) |
| Kredit Yang Diberikan | 788.741.449 | (5.584.202.616) |
| Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) | (1.107.503.969) | - |
| Aset Lain-Lain | 19.862.478 | 134.928.915 |
| Aset Pajak Tangguhan | (4.621.517) | - |
| Kewajiban segera | (12.138.811) | (26.758.471) |
| Utang Bunga | (2.006.396) | 34.531.703 |
| Utang Pajak | 4.006.353 | - |
| Simpanan | (4.458.312.177) | 11.638.262.798 |
| Biaya Transaksi Deposito | - | - |
| Simpanan Dari Bank Lain | 6.819.692.523 | - |
| Pinjaman Yang Diterima | (3.157.341.496) | (31.575.088) |
| Kewajiban Imbal Kerja | - | - |
| Kewajiban lain-lain | 33.902.448 | 166.714.181 |
| Kewajiban Pajak Tangguhan | - | - |
| Arus kas neto dari aktivitas operasi | 187.847.749 | 117.479.397 |
| B. <u>Arus Kas dari Aktivitas Inventaris</u> | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | (187.781.047) | (70.598.900) |
| Aset Tidak berwujud | (3.569.094) | (3.557.550) |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi | (191.350.141) | (74.156.450) |
| C. <u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u> | | |
| Koreksi | (32.507) | (23.247) |
| Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan | (32.507) | (23.247) |
| Kenaikan (Penurunan) Arus Kas | (3.534.900) | 43.299.700 |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode | 151.588.500 | 108.288.800 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Periode | 148.053.600 | 151.588.500 |

Catatan laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

1. Informasi Umum

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) PONDASI NIAGA PERDANA yang berkedudukan di Bekasi didirikan berdasarkan akte nomor 348 tanggal 13 Juni 1994 dari Notaris R.N.Sinulingga, S.H. di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 02-13.401 HT.01.01.Th.94 tanggal 5 September 1994. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir tercantum pada Akte nomor 1 tanggal 01 November 2023 dari Notaris Yenny Sari Kusuma, S.H., M.KN di Kota Bekasi mengenai Perubahan Nama BPR menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Bangun Solusi Bersama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0220799.AH.01.11.Tahun 2023 Tanggal 03 November 2023. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan yang terakhir tercantum pada Akte nomor 5 tanggal 21 Juli 2025 dari Notaris Yenny Sari Kusuma, S.H., M.KN di Kota Bekasi mengenai pernyataan keputusan pemegang saham tentang pengangkatan Direktur Bisnis dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0167724.AH.01.11.Tahun 2025 Tanggal 24 Juli 2025.

1.2 Tujuan Pendirian

Maksud dan tujuan dari perseroan adalah berusaha untuk melakukan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Berdasarkan pernyataan keputusan rapat perseroan terbatas untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, serta memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

1.3 Lokasi Kantor

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Harapan Baru Blok H/30 Jl.Raya Pejuang Jaya Harapan Indah Bekasi Barat - Bekasi.

1.4 Manajemen Organisasi

Dewan Pengawas

Komisaris Utama : Vito Valerian Widagdo
Komisaris : Yepi Hendarman

Direksi

Direktur Utama : Wijaya Chandra Halim
Direktur : JB.Budijarto

Modal Perusahaan

Modal dasar perseroan adalah sebesar Rp 3.500.000.000 (Tiga miliar lima ratus juta rupiah) terbagi atas 35.000 (Tiga puluh lima ribu) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000.- (Seratus ribu rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp. 3.500.000.000, dengan susunan pemegang saham sebagai berikut :

| Nama Pemegang Saham | Saham | Prosentase | Kepemilikan Saham |
|---------------------|--------|------------|-------------------|
| Edwin Pramana | 7.000 | 20,00% | 700.000.000 |
| Ronald Alidjurnawan | 28.000 | 80,00% | 2.800.000.000 |
| Jumlah | 35.000 | 100% | 3.500.000.000 |

1.5 Legalitas dan Perizinan

Akta Pendirian : No. 348
Surat Izin Usaha BPR : Kep-325/KM.17/1995
Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.650.769.1-407.000
Nomor Induk Berusaha (NIB) : 1223001422576

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan

Kebijakan Akuntansi berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Panduan Akuntansi BPR yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJEK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat.

Sebelum tahun buku 2025, Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Tahun buku 2025 merupakan tahun pertama penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) oleh Perusahaan.

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Panduan Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) yang ditetapkan oleh SEOJK dengan No. 21/SOJEK.3/2024 tentang panduan akuntansi perbankan bagi bank perekonomian rakyat. Laporan Keuangan disusun berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang dan nilai wajar dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 (satu) periode yang diklasifikasikan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

2.2 Mata Uang Pelaporan

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

2.3 Transaksi Hubungan istimewa

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan nya (entitas pelapor);

- a. Orang atau anggota keluarga dekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika:
 - 1) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - 2) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - 3) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - 1) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - 2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - 3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - 4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - 5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - 6) Entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.3 Transaksi Hubungan istimewa (Lanjutan)

- 7) Entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- 8) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2.4 Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

2.5 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

2.6 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

2.7 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

SAK EP Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar adalah sebagai berikut:

- a. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.21)
- b. Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:
 - 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
 - 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
 - 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
 - 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.8 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.
- c. Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.23)
- d. BPR menilai aset keuangan berikut secara individual untuk penurunan nilainya:
 - 1) Seluruh instrumen ekuitas tanpa memperhatikan signifikansinya; dan
 - 2) Aset keuangan lainnya yang secara individual signifikan.BPR menilai aset keuangan lain untuk aset keuangan baik secara individual atau kelompok berdasarkan karakteristik risiko kredit serupa. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.24)
- e. BPR mengukur kerugian penurunan nilai atas aset keuangan berikut yang diukur berdasarkan biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi sebagai berikut:
 - 1) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian yang didiskontokan dengan suku bunga efektif orisinal aset. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak;
 - 2) Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai adalah selisih antara jumlah tercatat aset dan estimasi terbaik (yang semestinya merupakan perkiraan) dari jumlah (yang mungkin nol) yang akan diterima oleh BPR atas aset jika aset dijual pada tanggal pelaporan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.25)
- f. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 11.26)

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan CKPN, ditetapkan paling tinggi sebesar sebagai berikut:

- a. 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- b. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan
- c. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
- d. 70% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan undang-undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- e. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- f. 50% dari NJOP berdasarkan surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.9 Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontigensi (Lanjutan)

- g. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang.
- h. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- i. 50% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- j. 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit;
- k. 30% dari nilai agunan berupa resi Gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

2.10 Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Restrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

2.11 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

- 1) Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
- 2) Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

- 1) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
- 2) Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

2.12 Kualitas Aset

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset, Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar persentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.13 Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.82/KMK.04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dala kelompok masa manfaat untuk keperluan penyusutan. pengelompokan aktiva tetap bukan bangunan berdasarkan SK Menteri Keuangan No.138/KMK-03/2002, dan aset tetap & inventaris kecuali tanah diamortisasi pada bulan dilakukan pengeluaran dan atau selesainya pekerjaan. Prosentase penyusutan/amortisasi sebagai berikut :

| Jenis Aset Tetap | Masa Manfaat Ekonomis | Penyusutan Tarif/Tahun |
|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| - Bangunan dan Gedung | 20 Tahun | 5,00% |
| - Kendaraan Roda 2 | 4 Tahun | 25,00% |
| - Kendaraan Roda 4 | 8 Tahun | 12,50% |
| - Peralatan kantor 1 | 4 Tahun | 25,00% |
| - Peralatan kantor 2 | 8 Tahun | 12,50% |

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

2.14 Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni empat tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi cara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.

2.15 Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset tak berwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.15 Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan keestimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

2.16 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.17 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

2.18 Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

2.19 Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

PT BPR sampai saat ini mengadopsi ketentuan pemberian imbalan pasca kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ke dalam peraturan intern perusahaan. saldo imbalan pasca kerja sampai dengan per 31 Desember 2025 sebesar Rp.21.006.896,-. Undang-undang ini merupakan perubahan dari ketentuan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003.

2.20 Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

2.21 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrual* . Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting Yang Diterapkan (Lanjutan)

2.22 Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2.23 Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang kurang dari Rp4.800.000.000 (Empat Milyar Delapan Ratus Juta Rupiah), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 11% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

3. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah fluktuasi target keuangan atau ukuran moneter perusahaan karena gejolak berbagai variabel makro.

3.1 Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan Risiko akibat ketidak mampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidak mampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidak mampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkatkan risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud di atas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas secara efektif paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko.
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

3.2 Risiko Kredit

Salah satu risiko yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah risiko kredit atau credit risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit. Disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit bank dalam hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Manajemen risiko kredit yang dilakukan BPR diantaranya dengan:

- a. Pengendalian intern kredit
- b. Alokasi kredit BPR
- c. Analisis permohonan kredit
- d. Penerapan prinsip kehati-hatian

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

3. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

3.3 Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Bank Indonesia.

3.4 Risiko Permodalan

Risiko Modal adalah risiko yang muncul akibat penurunan kualitas aset, karena adanya kredit macet, yang memaksa bank untuk menerbitkan saham baru dan/atau penambahan setoran modal oleh pemilik, atau mencari investor baru untuk memperbaiki kondisi permodalannya sehingga sesuai dengan ketentuan permodalan.

3.5 Risiko Pasar

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas dimasa depan dari instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar.

a. Risiko Nilai Tukar Mata Asing

Perseroan mengalami risiko kurs mata uang asing yang timbul dari berbagai mata uang terutama yang berhubungan dengan US Dollar dan Euro. Risiko kurs timbul dari transaksi perdagangan dimasa depan, aset yang diakui dan kewajiban serta investasi bersih pada kegiatan operasi. Peningkatan atau penurunan nilai mata uang asing dapat berpengaruh pada laba Perseroan.

b. Risiko Tingkat Bunga yang Wajar dan Arus Kas

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuatif karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

c. Risiko Harga

Merupakan risiko yang ditanggung oleh investor karena penurunan harga pada saat menjual aset, sehingga jumlah yang diterima akan berkurang. Risiko ini timbul karena tidak adanya kepastian nilai pasar suatu aset atau aset dimasa depan.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

| 4.1 KAS | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo kas per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Kas Besar | 148.053.600 | 151.588.500 |
| Jumlah Kas | 148.053.600 | 151.588.500 |

| 4.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Bunga AcruaI Kredit | 272.676.890 | 191.144.006 |
| - Bunga AcruaI Antar Bank | 25.176.076 | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 297.852.966 | 191.144.006 |

| 4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Giro | 803.962.191 | 2.382.282.917 |
| - Tabungan | 1.130.149.496 | 103.743.172 |
| - Deposito | 8.300.000.000 | 8.500.000.000 |
| Jumlah Penempatan Pada Bank Lain | 10.234.111.687 | 10.986.026.089 |

Penempatan Giro :

| | | |
|-----------------------------------|--------------------|----------------------|
| - Rek. Giro Bank Mandiri | 205.519.212 | 140.064.882 |
| - Rek. Giro Bank BCA | 125.849.091 | 2.442.534 |
| - Rek. Giro Bank Jtrust Indonesia | 472.593.888 | 2.239.775.500 |
| - Rek. Giro Bank Permata Syariah | - | - |
| - Rek. Giro Bank BRI | - | - |
| - Rek. Giro Bank BJB | - | - |
| | 803.962.191 | 2.382.282.917 |

Penempatan Tabungan :

| | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| - Rek. Tabungan Bank Banten | - | 3.301.281 |
| - Rek. Tabungan PT BPR KAS Indonesia | 702.094.353 | 100.441.891 |
| - Rek. Tabungan PT BPR Indra Candra | 428.055.143 | - |
| - Rek. Tabungan PT BPR Permata Dhanawira (Perdhana) | - | - |
| - Rek. Tabungan PT BPR Xen | - | - |
| - Rek. Tabungan PT BPR Utoma Manunggal Sejahtera | - | - |
| - Rek. Tabungan PT BPR Lestari Jabar | - | - |
| - Rek. Tabungan PT BPR Indra Candra | - | - |
| | 1.130.149.496 | 103.743.172 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

4.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Penempatan Deposito :

| | | |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - . PT BPR Rasyid | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| - . Bank Banten | - | 3.000.000.000 |
| - . Bank Jtrust Indonesia | - | 1.000.000.000 |
| - . PT BPR Koin Work Sejahtera Annua | - | 1.000.000.000 |
| - . PT BPR Panjawan Mitra Usaha | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - . PT BPR Lima Panda Mandiri | 1.400.000.000 | - |
| - . PT BPR Cahaya Arthasejati | 1.500.000.000 | - |
| - . PT BPR Parinama Simponi Indonesia | 900.000.000 | - |
| - . PT BPR Varia Centralartha | 500.000.000 | - |
| - . PT BPR Vinski Mukti Arta | 1.500.000.000 | - |
| | 8.300.000.000 | 8.500.000.000 |

4.4 PENY KERUGIAN TABUNGAN & DEPOSITO

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian penempatan pada bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | | |
|---|----------|---------------------|
| Penyisihan Kerugian | - | (21.198.877) |
| Jumlah Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain | - | (21.198.877) |

4.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Kredit Yang Diberikan | 18.662.750.283 | 19.463.917.786 |
| Pendapatan Provisi -/- | (64.475.234) | (76.901.288) |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 18.598.275.049 | 19.387.016.498 |

Jenis Kredit

| | | |
|------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - . Kredit Usaha Kecil | 18.662.750.283 | 19.463.917.786 |
| | 18.662.750.283 | 19.463.917.786 |
| - . Provisi Umum | (64.475.234) | (76.901.288) |
| | (64.475.234) | (76.901.288) |

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Kolektibilitas

| | | |
|-------------------|-----------------------|-----------------------|
| - . Lancar | 10.062.913.462 | 15.124.799.860 |
| - . DPK | 2.124.918.529 | 2.249.436.426 |
| - . Kurang Lancar | 1.927.822.277 | - |
| - . Diragukan | 830.857.439 | 1.667.283.000 |
| - . Macet | 3.716.238.576 | 422.398.500 |
| | 18.662.750.283 | 19.463.917.786 |

Informasi Pokok :

- a. *Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.*
- b. *Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 16% s/d 19% tarif efektif.*
- c. *Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 486.762.500 atau sebesar 2.687%*

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT YANG DIBERIKAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------------|---------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Penyisihan Kerugian Kredit | (1.158.237.166) | (82.824.318) |
| Jumlah Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan | (1.158.237.166) | (82.824.318) |

| 4.7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA) | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|----------------------|------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Tanah dan Bangunan | 1.107.503.969 | - |
| Jumlah Agunan Yang Diambil Alih | 1.107.503.969 | - |

4.8 ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2025 | | | Saldo Per 31 Desember 2025 |
|-------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|-------------------------------|
| | Saldo Per 31 Desember 2024 | Mutasi | | |
| | | Penambahan | Pengurang | |
| Nilai Perolehan | | | | |
| Tanah | 2.059.729.591 | - | - | 2.059.729.591 |
| Bangunan | 180.000.000 | - | - | 180.000.000 |
| Kendaraan | 264.525.000 | 169.000.000 | - | 433.525.000 |
| Peralatan/Perlengkapan Kantor | 253.339.875 | 7.402.700 | - | 260.742.575 |
| Jumlah | 2.757.594.466 | 176.402.700 | - | 2.933.997.166 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | 167.044.606 | - | - | 167.044.606 |
| Kendaraan | 76.939.582 | 51.774.999 | - | 128.714.581 |
| Peralatan/Perlengkapan Kantor | 198.850.704 | 36.088.429 | - | 234.939.133 |
| Jumlah | 442.834.892 | 87.863.428 | - | 530.698.320 |
| Nilai Buku | 2.314.759.574 | | | 2.403.298.846 |
| | | | | |
| | 2024 | | | Saldo Per 31 Desember 2024 |
| | Saldo Per 31 Desember 2023 | Mutasi | | |
| | | Penambahan | Pengurang | |
| Nilai Perolehan | | | | |
| Tanah | 2.059.729.591 | - | - | 2.059.729.591 |
| Bangunan | 180.000.000 | - | - | 180.000.000 |
| Kendaraan | 237.625.000 | 26.900.000 | - | 264.525.000 |
| Peralatan/Perlengkapan Kantor | 209.640.975 | 43.698.900 | - | 253.339.875 |
| Jumlah | 2.686.995.566 | 70.598.900 | - | 2.757.594.466 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | 166.294.606 | 750.000 | - | 167.044.606 |
| Kendaraan | 50.212.499 | 26.727.083 | - | 76.939.582 |
| Peralatan/Perlengkapan Kantor | 128.873.324 | 69.977.380 | - | 198.850.704 |
| Jumlah | 345.380.429 | 97.454.463 | - | 442.834.892 |
| Nilai Buku | 2.341.615.137 | | | 2.314.759.574 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.9 ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut merupakan saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2025 | | | Saldo Per 31 Desember 2025 |
|-----------------------------|-------------------------------|-------------------|-----------|-------------------------------|
| | Saldo Per 31 Desember 2024 | Mutasi | | |
| | | Penambahan | Pengurang | |
| Nilai Perolehan | | | | |
| Software | 56.071.342 | 3.569.094 | | 59.640.436 |
| Jumlah | <u>56.071.342</u> | <u>3.569.094</u> | - | <u>59.640.436</u> |
| Akumulasi Amortisasi | | | | |
| Software | 40.273.542 | 19.366.894 | | 48.262.089 |
| Jumlah | <u>40.273.542</u> | <u>19.366.894</u> | - | <u>48.262.089</u> |
| Nilai Buku | <u>15.797.800</u> | | | <u>11.378.347</u> |
| | | | | |
| | 2024 | | | Saldo Per 31 Desember 2024 |
| | Saldo Per 31 Desember 2023 | Mutasi | | |
| | | Penambahan | Pengurang | |
| Nilai Perolehan | | | | |
| Software | - | 56.071.342 | | 56.071.342 |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>56.071.342</u> | - | <u>56.071.342</u> |
| Akumulasi Amortisasi | | | | |
| Software | - | 40.273.542 | | 40.273.542 |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>40.273.542</u> | - | <u>40.273.542</u> |
| Nilai Buku | <u>-</u> | | | <u>15.797.800</u> |

4.10 ASET LAIN-LAIN

31 Desember 2025 31 Desember 2024

Jumlah tersebut merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | | |
|------------------------------|--------------------|--------------------|
| - Biaya Dibayar Dimuka | 194.850.000 | 221.781.667 |
| - Persediaan Barang Cetakan | - | 786.667 |
| - Appraisal Lelang dan PNBPN | 7.855.856 | - |
| Jumlah Aset Lain-Lain | <u>202.705.856</u> | <u>222.568.334</u> |

4.11 ASET PAJAK TANGGUHAN

Jumlah tersebut merupakan saldo aset pajak tangguhan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2025 | | | Saldo Akhir |
|---------------------|------------------|------------------|-----------|------------------|
| | Saldo Awal | Mutasi | | |
| | | Penambahan | Pengurang | |
| Imbalan Pasca Kerja | - | - | | - |
| CKPN | - | 4.621.517 | | 4.621.517 |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>4.621.517</u> | - | <u>4.621.517</u> |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.12 KEWAJIBAN SEGERA | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban segera per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Pph 21 Karyawan | - | 2.830.524 |
| - PPh Pasal 23 Tabungan | 1.786.507 | 1.123.491 |
| - PPh Pasal 23 Deposito | 7.944.857 | 16.963.366 |
| - Titipan Notaris | 3.064.516 | - |
| - Titipan Premi Asuransi | 12.569.897 | 16.587.207 |
| Jumlah Kewajiban Segera | 25.365.777 | 37.504.588 |
| | | |
| 4.13 UTANG BUNGA | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan saldo utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Utang Bunga Tabungan dan Deposito | 59.828.736 | 61.835.132 |
| Jumlah Utang Bunga | 59.828.736 | 61.835.132 |
| | | |
| 4.14 UTANG PAJAK | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan saldo utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - PPH Pasal 25 Badan | 4.006.353 | - |
| Jumlah Hutang Pajak | 4.006.353 | - |
| | | |
| 4.15 SIMPANAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Tabungan Mina | 2.364.234.512 | 2.059.530.539 |
| - Tabungan Anas | 148.920.810 | 133.290.350 |
| - Tabungan Sitampian | 69.847.318 | 125.325.099 |
| Jumlah Simpanan | 2.583.002.640 | 2.318.145.987 |
| Simpanan Dalam Deposito | 8.111.793.999 | 12.834.962.829 |
| Biaya Transaksi Deposito | - | - |
| Jumlah Simpanan | 10.694.796.639 | 15.153.108.816 |

Tingkat bunga Tabungan rata-rata antara 3 % s/d 3,5% dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 5 % s/d 7,75 %. Atas saldo Tabungan dan Deposito tidak ada pihak terkait/hubungan istimewa.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.16 SIMPANAN DARI BANK LAIN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Simpanan Dalam Tabungan | | |
| - Bank Umum | 519.692.523 | - |
| Jumlah | 519.692.523 | - |
| Simpanan Dalam Deposito | | |
| - PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - PT BPR ADITAMA ARTA | 300.000.000 | 500.000.000 |
| - PT. BPR LINGGA SEJAHTERA | 500.000.000 | 500.000.000 |
| - PT. BPR BAHANA EKONOMI SENTOSA | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| - PT BPR INDRA CANDRA | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR Adhierresa | - | 2.000.000.000 |
| - PT BPR Usaha Rakyat | - | 500.000.000 |
| - PT BPR VARIA CENTRALARTHA | 500.000.000 | - |
| - PT BPR LIMA PADMA MANDIRI | 400.000.000 | - |
| - PT BPR LIMA PADMA MANDIRI | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI | 700.000.000 | - |
| - PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI | 500.000.000 | - |
| - PT BPR CAHAYA ARTHASEJATI | 500.000.000 | - |
| - PT BPR RASYID | 500.000.000 | - |
| - PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR HAGATI WIRADANA SEJAHTERA | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR DANATAMA INDONESIA | 250.000.000 | - |
| - PT BPR ARTHARINDO | 500.000.000 | - |
| - PT BPR HANDALAN DANAGRAHA | 300.000.000 | - |
| - PT BPR SINAR TERANG | 350.000.000 | - |
| - PT BPR VINSKI MUKTI ARTA | 1.000.000.000 | - |
| - PT BPR VINSKI MUKTI ARTA | 500.000.000 | - |
| Jumlah | 12.800.000.000 | 6.500.000.000 |
| Jumlah Simpanan Dari Bank Lain | 13.319.692.523 | 6.500.000.000 |
| 4.17 PINJAMAN DITERIMA | | |
| Jumlah tersebut merupakan saldo pinjaman diterima per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Pinjaman Bank Banten | - | 3.000.000.000 |
| - Toyota Astra Finance | - | 157.341.496 |
| Jumlah Pinjaman Diterima | - | 3.157.341.496 |
| 4.18 KEWAJIBAN IMBAL KERJA | | |
| Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban pasca kerja per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Kewajiban Pasca Kerja | 21.006.896 | 21.006.896 |
| Jumlah Kewajiban Pasca Kerja | 21.006.896 | 21.006.896 |

*Lihat CALK Poin 2.19 tentang Kewajiban Imbal Kerja

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.19 KEWAJIBAN LAIN-LAIN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Cadangan Uang Obat | 110.000.000 | 60.000.000 |
| - Cadangan Pendidikan | 37.687.500 | 28.937.500 |
| - Cadangan THR | 84.000.000 | 93.908.750 |
| - Titipan BPJS | - | 10.932.449 |
| - Taksiran Pajak | - | 4.006.353 |
| Jumlah Kewajiban Lain-Lain | 231.687.500 | 197.785.052 |
| 4.20 MODAL | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Modal Dasar | 8.000.000.000 | 8.000.000.000 |
| - Modal Belum Disetor | (4.500.000.000) | (4.500.000.000) |
| Jumlah Modal Disetor | 3.500.000.000 | 3.500.000.000 |
| 4.21 CADANGAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Cadangan Umum | 430.974.865 | 430.974.865 |
| Jumlah Cadangan | 430.974.865 | 430.974.865 |
| <i>* Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4</i> | | |
| 4.22 SALDO LABA (RUGI) | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan saldo laba (rugi) per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Saldo Laba (Rugi) Ditahan | 2.030.146.062 | 2.269.072.669 |
| Selisih Revaluasi Aset | 2.075.142.191 | 2.075.142.191 |
| Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan | (543.082.871) | (238.894.100) |
| Jumlah Saldo Laba (Rugi) | 3.562.205.382 | 4.105.320.760 |
| 4.23 PENDAPATAN BUNGA | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan pendapatan bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Pendapatan Bunga Kontraktual | | |
| <u>Bunga Dari Bank Lain</u> | | |
| - Pendapatan Bunga Giro | 79.822.631 | 93.480.792 |
| - Pendapatan Bunga Tabungan | 4.607.605 | 516.400 |
| - Pendapatan Bunga Deposito Berjangka | 664.458.524 | 415.484.769 |
| <u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u> | | |
| - Pendapatan Bunga Kredit | 3.819.573.908 | 2.139.783.402 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 4.568.462.668 | 2.649.265.363 |
| - Pendapatan Provisi | 251.980.880 | 96.955.297 |
| - Biaya Transaksi | (307.753.995) | 2.374.200.362 |
| Total Pendapatan Bunga | 4.512.689.553 | 2.746.220.660 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.24 BEBAN BUNGA | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan beban bunga per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| <u>Kepada Bank Lain</u> | | |
| - Bunga Tabungan | 106.263.673 | - |
| - Bunga Deposito | 782.092.243 | 391.470.406 |
| - Koreksi Atas Pendapatan Bunga | - | 171.705.000 |
| - Beban Bunga Pinjaman | - | 171.118.247 |
| - Beban Transaksi | - | 3.089.480 |
| Jumlah | 948.267.278 | 769.677.344 |
| <u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u> | | |
| - Bunga Deposito | 584.383.317 | 682.848.878 |
| - Bunga Pinjaman | 143.333.334 | - |
| - Bunga Lainnya | - | - |
| Jumlah | 727.716.651 | 753.111.639 |
| Total Beban Bunga | 1.675.983.929 | 1.522.788.983 |
| | | |
| 4.25 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan pendapatan operasional lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Pendapatan Finalty Deposito Belum Jatuh Tempo | 28.790.411 | - |
| - Pendapatan Administrasi Tab dan Dep | 26.475.815 | 18.823.920 |
| - Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | - | 293.430.505 |
| - Penutupan Rekening Tabungan | 20 | - |
| - Pendapatan Penerimaan Aset Produktif Yang Dihapus Buku | 28.855.810 | 975.584.509 |
| - Pendapatan Lainnya | 1.484.895 | 130.998.966 |
| - Pendapatan Pemulihan CKPN | 652.462.342 | - |
| - Pendapatan Denda Kredit | 68.964.851 | - |
| - Pendapatan Lainnya Operasional | 102.190.521 | - |
| - Pendapatan Selisih Kas | 9.335 | - |
| - Pendapatan Cashback Mandiri | 562.500 | - |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 909.796.500 | 1.418.837.901 |
| | | |
| 4.26 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan beban penyisihan kerugian per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Kredit | 1.683.564.995 | 160.009.796 |
| - Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Antar Bank | 26.873.706 | 79.153.469 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | 1.710.438.701 | 239.163.265 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.27 BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP/DITANGGUHKAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah tersebut merupakan beban penyusutan aset tetap/ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Beban Penyusutan Bangunan | - | 750.000 |
| - Beban Penyusutan Kendaraan | 51.774.999 | 26.727.083 |
| - Beban Penyusutan Inventaris | 42.206.933 | 69.977.380 |
| Jumlah Beban Penyusutan | 93.981.932 | 97.454.463 |
| Jumlah Beban Peny.Aset Tetap/B. Ditangguhkan | 101.970.479 | 105.564.463 |
| | | |
| 4.28 BEBAN PEMASARAN | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan beban pemasaran per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Beban Hadiah/Pemasaran | - | - |
| Jumlah Beban Pemasaran | - | - |
| | | |
| 4.29 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
| Jumlah tersebut merupakan beban administrasi dan umum per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Beban Tenaga Kerja | | |
| - Beban Gaji dan Honorarium | 1.418.696.020 | 1.555.380.095 |
| - Beban Gaji Lainnya | - | 498.092.323 |
| - Tunjangan Jabatan | 84.500.000 | - |
| - Tunjangan Uang Transpot dan Makan | 162.077.419 | - |
| - Uang Lembur | 9.053.667 | - |
| - Biaya Tunjangan Pph Pasal 21 | 44.581.431 | - |
| - Cadangan Tunjangan Hari Raya | 118.732.917 | - |
| - Tunjangan BPJS | 125.215.453 | - |
| - Cadangan Uang Obat | 50.000.000 | - |
| - Tunjangan Parcel Karyawan | 4.139.895 | - |
| - Tunjangan Lainnya Karyawan | 500.000 | - |
| Beban Pendidikan | 42.150.000 | 57.950.000 |
| Jumlah Beban Tenaga Kerja | 2.059.646.802 | 2.111.422.418 |
| Biaya Premi Asuransi : | | |
| - Beban Premi Asuransi | 1.217.900 | - |
| Jumlah Beban Premi Asuransi | 1.217.900 | - |
| | | |
| Beban Sewa Dan Pajak | | |
| - Sewa Lainnya | 59.940.000 | 73.710.500 |
| - Pajak Kendaraan Bermotor | 3.207.000 | - |
| - Pajak Bumi dan Bangunan | 341.969 | - |
| - Pajak Lainnya | 4.564.464 | 20.430.622 |
| Jumlah Beban Sewa dan Pajak | 68.053.433 | 94.141.122 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4. Informasi Yang Mendukung Pos-pos Laporan Keuangan

4.29 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM (Lanjutan)

Beban Pemeliharaan

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| - Pemeliharaan Dan Perbaikan Kendaraan | 4.973.408 | - |
| - Pemeliharaan Dan Perbaikan Gedung Kantor | 26.931.666 | - |
| - Pemeliharaan Dan Perbaikan Inventaris | 4.162.402 | - |
| - Pemeliharaan Dan Perbaikan Mesin-Mesin | 650.000 | - |
| - Pemeliharaan Core Banking | 36.750.000 | - |
| - Pemeliharaan Aplikasi Creva | 1.460.000 | - |
| - BY. Pemeliharaan Inventaris Lainnya | - | 70.907.000 |
| Jumlah Beban Pemeliharaan | 74.927.476 | 70.907.000 |

Beban Barang dan Jasa Pihak ke III

| | | |
|---|--------------------|--------------------|
| - Rekening Listrik | 20.351.335 | - |
| - Rekening Air PAM | 2.881.800 | - |
| - Rekening Telepon | 14.436.921 | - |
| - Alat Tulis Kantor | 5.789.745 | - |
| - Bensin, Tol, Parkir | 84.378.635 | - |
| - Barang Cetak Form | 16.256.667 | - |
| - Makan / Minum / Snack | 5.227.100 | - |
| - Materai | 10.404.000 | - |
| - Foto Copy | 477.500 | - |
| - Biaya Transport | 100.000 | - |
| - Biaya Lelang | 14.493.128 | - |
| - Kalender Kantor | 7.890.000 | - |
| Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III | 273.074.683 | 219.137.315 |

Biaya Lainnya

| | | |
|---|----------------------|----------------------|
| - Promosi & Barang Barang Promosi | 12.225.751 | - |
| - Iuran SIPO | 19.996.086 | - |
| - Biaya BPN | 3.349.990 | - |
| - Biaya Notaris | 12.200.000 | - |
| - Adm Bank | 3.808.300 | - |
| - Beban Dibayar Dimuka | 4.500.000 | 3.346.435 |
| - Beban Oprasional Lainnya | - | 79.162.296 |
| Jumlah Beban Lainnya | 56.080.127 | 82.508.730 |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 2.533.000.421 | 2.578.116.586 |

4.30 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

31 Desember 2025 **31 Desember 2024**

Jumlah tersebut merupakan pendapatan non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| - Pendapatan Notaris | 4.250.000 | - |
| - Pendapatan Asuransi | 28.483.838 | - |
| - Pendapatan Apraisal | 8.300.000 | - |
| - Pendapatan Materai | 2.845.500 | - |
| - Pendapatan ROYA | 7.700.000 | - |
| - Pendapatan Non Oprasional Lainnya | - | 42.083.785 |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | 51.579.338 | 42.083.785 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

| 4.31 BEBAN NON OPERASIONAL | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|--|------------------|------------------|
| Jumlah tersebut merupakan beban non operasional per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| - Koreksi Penempatan Pada Bank Lain | 136.249 | - |
| - Biaya Olahraga Karyawan | 240.000 | - |
| - Beban Lain-lain | - | 403.150 |
| Jumlah Beban Non Operasional | 376.249 | 403.150 |

| 4.32 TAKSIRAN PAJAK | 31 Desember 2025 | 31 Desember 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Jumlah tersebut merupakan taksiran pajak per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan | | |
| Laba (rug) Sebelum Pajak Penghasilan | (547.704.388) | (238.894.100) |
| Koreksi Fiskal: | | |
| Biaya Olahraga Karyawan | - | - |
| Jamuan Makan | - | - |
| Beban Oprasional Lainnya | - | - |
| Biaya Makan | - | - |
| Cadangan THR | - | - |
| Biaya Penurunan Nilai/Biaya CKPN Kredit | - | - |
| Beban Imbalan Pasca kerja | - | - |
| Jasa Giro Tabungan & Deposito Final | - | - |
| Penghasilan Kena Pajak | (547.704.388) | (238.894.100) |
| Pajak Penghasilan Badan | | |
| Tahun 2025 | | |
| Rp0,- x 11% | - | - |
| Rp0,- x 22% | - | - |
| Tahun 2024 | | |
| Rp0,- x 11% | - | - |
| Rp0,- x 22% | - | - |
| Taksiran Pajak Penghasilan Badan | - | - |
| Pembulatan | - | - |
| Kredit Pajak: | | |
| PPh Pasal 25 (Januari s.d Desember) | - | - |
| PPh Pasal 29 / Kurang Bayar | - | - |

4.33 PENERAPAN AWAL SAK EP

- 1) Standar Akuntansi Baru yang Diterapkan
Efektif 1 Januari 2025, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sesuai ketentuan yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAKIAI). Penerapan SAK EP menggantikan SAK sebelumnya yang berlaku bagi entitas privat.
- 2) Dasar Transisi
Perusahaan telah menerapkan SAK EP secara prospektif (atau“ retrospektif”, sesuaikan dengan kebijakan entitas) sesuai dengan ketentuan transisi yang diatur dalam standar tersebut. Seluruh kebijakan akuntansi yang relevan telah disesuaikan agar selaras dengan persyaratan SAK EP.
- 3) Pengaruh terhadap Laporan Keuangan
Penerapan SAK EP tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, maupun arus kas Perusahaan. Penilaian ini dilakukan berdasarkan evaluasi atas pos-pos yang sebelumnya diukur, diakui, dan diungkap berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sebelum penerapan SAK EP.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

4.34 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal. dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

4.35 PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles)".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/Know Your Customer Principles (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/Customer Due Dilligence.

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu operational risk, legal risk, concentration risk dan reputational risk.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT. Serta POJK Nomor 08 Tahun 2023 tentang penerapan APU,PPT dan PPSPM.

4.36 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

4.37 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 14 April 2026.

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
ANALISIS RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

A. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2025 adalah sbb :

1). Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif**Aktiva Produktif**

| | | |
|--------------------------------|--|-----------------------|
| Kredit Yang Diberikan | | 18.662.750.283 |
| Antar Bank Aktiva | | 9.430.149.496 |
| Jumlah Aktiva Produktif | | 28.092.899.779 |

Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :

| | | | |
|--|------|----------------|----------------------|
| Antar Bank Aktiva | - | 10.234.111.687 | - |
| Lancar | - | 10.062.913.462 | - |
| DPK | - | 2.124.918.529 | - |
| Kurang Lancar | 0,50 | 132.190.725 | 66.095.363 |
| Diragukan | 0,75 | 488.084.007 | 366.063.005 |
| Macet | 1,00 | 2.216.238.576 | 2.216.238.576 |
| Jumlah AP Yang Diklasifikasikan | | | 2.648.396.944 |
| RASIO KAP | | | 9,43% |
| Maksimum | | | 10,35% |

B. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

| | | | |
|------------------------------------|--|-----------------------|----------------|
| - Tabungan | | 2.583.002.640 | |
| - Deposito | | 8.111.793.999 | |
| - Pinjaman Yang Diterima > 3 Bulan | | - | |
| - Simpanan Bank Lain > 3 Bulan | | - | |
| - Modal Inti | | - | |
| Jumlah | | 10.694.796.639 | |
| - Kredit Yang Diberikan | | 18.662.750.283 | |
| LDR | | | 174,50% |
| MAKSIMUM | | | 90,00% |

C. CASH RATIO

| | | | |
|------------------------------------|--|-----------------------|---------------|
| - Kas | | 148.053.600 | |
| - Dana ABA | | 1.934.111.687 | |
| Tabungan ABP | | (519.692.523) | |
| Jumlah | | 1.562.472.764 | |
| - Kewajiban Segera | | 25.365.777 | |
| - Tabungan | | 2.583.002.640 | |
| - Deposito Berjangka | | 8.111.793.999 | |
| - Hutang Bunga | | - | |
| - Hutang Pajak | | - | |
| - Simpanan Bank Lain < 3 Bulan | | - | |
| - Pinjaman Yang Diterima < 3 Bulan | | - | |
| Jumlah | | 10.720.162.416 | |
| CASH RATIO | | | 14,58% |
| MINIMUM | | | 4,05% |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
ANALISIS RASIO KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025

D. BIAAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)

| | | |
|--------------------------|---------------|----------------|
| - Biaya Operasional | 6.021.393.530 | |
| - Pendapatan Operasional | 5.422.486.053 | |
| BOPO | | 111,04% |
| MAKSIMUM | | 90,00% |

E. RETURN ON ASSET (ROA)

| | | |
|-----------------------------|----------------|---------------|
| - Laba Bersih Sebelum Pajak | (547.704.388) | |
| - Total Aset | 34.387.158.624 | |
| ROA | | -1,59% |
| MINIMUM | | 1,22% |

F. RETURN ON EQUITY (ROE)

| | | |
|-----------------------------|---------------|---------------|
| - Laba Bersih Setelah Pajak | (547.704.388) | |
| - Modal Disetor | 7.554.724.301 | |
| ROE | | -7,25% |
| MINIMUM | | 1,22% |

G. NPL

| | | |
|-----------------------|-----------------------|---------------|
| - Kurang Lancar | 132.190.725 | |
| - Diragukan | 488.084.007 | |
| - Macet | 2.216.238.576 | |
| Jumlah | 2.836.513.308 | |
| Kredit Yang Diberikan | 18.662.750.283 | |
| NPL | | 15,20% |
| MAKSIMUM | | 5,00% |

H. NPL Netto

| | | |
|-----------------------|-----------------------|---------------|
| - Kurang Lancar | 132.190.725 | |
| - Diragukan | 488.084.007 | |
| - Macet | 2.216.238.576 | |
| Jumlah | 2.836.513.308 | |
| PPAP | 532.770.457 | |
| Kredit Yang Diberikan | 18.662.750.283 | |
| NPL | | 12,34% |
| MAKSIMUM | | 5,00% |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA

PERHITUNGAN ATMR

Per 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

| NO. | Keterangan | Jumlah | PPAP KHUSUS | NOMINAL SETELAH DIKURANGI PPAP KHUSUS | BOBOT RISIKO (%) | ATMR |
|-----|---|-----------------------|-------------|---|---------------------|-----------------------|
| 1 | Kas | 148.053.600 | | 148.053.600 | 0% | - |
| 2 | Sertifikat Bank Indonesia (SBI) | | | - | 0% | - |
| 3 | Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid | - | | - | 0% | - |
| 4 | Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan | - | | - | 0% | - |
| 5 | Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | *) | | | 15% | |
| 6 | Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain | 10.234.111.687 | - | 10.234.111.687 | 20% | 2.046.822.337 |
| 7 | Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah | *) | | - | 20% | |
| | a. Kredit kepada bank lain | | | - | | |
| | b. Kredit kepada pemerintah daerah | | | - | | |
| | c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain | | | - | | |
| | d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah | | | - | | |
| 8 | Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit | | | - | 20% | - |
| 9 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia | 1.219.284.415 | - | 1.219.284.415 | 30% | 365.785.325 |
| 10 | Kredit kepada BUMN/BUMD | | | - | 50% | - |
| 11 | Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) | | | - | 50% | - |
| 12 | Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan | 526.627.148 | - | 526.627.148 | 50% | 263.313.574 |
| 13 | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia | - | - | - | 50% | - |
| 14 | Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria | 14.539.024.567 | - | 14.539.024.567 | 70% | 10.177.317.197 |
| 15 | Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan | - | - | - | 70% | - |
| 16 | Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas | - | - | - | 100% | - |
| 17 | Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet | 1.744.179.763 | - | 1.744.179.763 | 100% | 1.744.179.763 |
| | a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo | - | - | - | | |
| | b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet | - | - | - | | |
| 18 | Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud | 2.414.677.193 | | 2.414.677.193 | 100% | 2.414.677.193 |
| 19 | AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan | 1.060.641.429 | | 1.060.641.429 | 100% | 1.060.641.429 |
| 20 | Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19 | 500.558.822 | | 500.558.822 | 100% | 500.558.822 |
| | Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum | 32.387.158.624 | - | 32.387.158.624 | | 18.573.295.640 |

PT. BPR BANGUN SOLUSI BERSAMA
PERMODALAN
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah Penuh)

| KOMPONEN PERMODALAN | JUMLAH SETIAP KOMPONEN | % YANG DIPERHITUNGKAN | JUMLAH |
|---|------------------------|---|---------------|
| MODAL | | | |
| I MODAL INTI | | | |
| I.1 Modal Inti Utama | | | |
| 1.1.1 Modal disetor | 3.500.000.000 | 100% | 3.500.000.000 |
| 1.1.2 Cadangan tambahan modal | | | |
| 1.1.2.1 Agio (Disagio) | | 100% | - |
| 1.1.2.2 Modal sumbangan | | 100% | - |
| 1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas | | 100% | - |
| 1.1.2.4 Cadangan umum | 430.974.865 | 100% | 430.974.865 |
| 1.1.2.5 Cadangan tujuan | - | 100% | - |
| 1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu | 2.030.146.062 | 100% | 2.030.146.062 |
| 1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP | (547.704.388) | Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi | (547.704.388) |
| 1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan | (547.704.388) | | |
| 1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/- | - | | |
| 1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/- | - | | |
| 1.1.2.8 Pajak tangguhan -/- | 4.621.517 | 100% | 4.621.517 |
| 1.1.2.9 Goodwill -/- | - | 100% | - |
| 1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan | | | |
| 1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 15% | - |
| 1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 50% | - |
| 1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - |
| 1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya | | | |
| 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 50% | - |
| 1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | - | 100% | - |
| Sub Total Cadangan Tambahan Modal | | | 1.913.416.539 |
| Jumlah Modal Inti Utama | | | 5.413.416.539 |
| I.2 Modal Inti Tambahan | | 100% | - |
| I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2) | | | 5.413.416.539 |
| II MODAL PELENGKAP | | | |
| II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu | | Paling tinggi 50% dari modal inti | |
| II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap | 2.075.142.191 | 100% | 2.075.142.191 |
| II.3 PPAP umum | 66.165.571 | Paling tinggi 1,25% dari ATMR | 66.165.571 |
| II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3) | | Paling tinggi 100% dari modal inti | 2.141.307.762 |
| III JUMLAH MODAL (I.3+II.4) | | | 7.554.724.301 |
| Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum | | | |
| Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap | (-) | | |
| ATMR | | | |
| Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$ | | 7.554.724.301 | 40,68 |
| Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%) | | 18.573.295.640 | 5.325.928.824 |
| Rasio Modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$ | | 5.413.416.539 | 29,15 |
| Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%) | | 1.485.863.651 | 6.068.860.649 |